

Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan: Studi Kasus Pelatihan Guru Mata Pelajaran Umum pada Madrasah Tsanawiyah

Udin Supriadi¹⁾, Achmad Faqihuddin^{2*)}, Mohammad Rindu Fajar Islamy³⁾

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: udinsupriadi@upi.edu¹; faqih@upi.edu²; fajarislam2000@upi.edu³

Cara Mensitasi Artikel ini:

Supriadi, U., Faqihuddin, A., & Islamy, M. R. F. (2024). Integrasi nilai Islam dalam pendidikan: Studi kasus pelatihan guru mata pelajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 74-87. <https://doi.org/10.46963/ams.v5i1.1796>

DOI

<https://doi.org/10.46963/ams.v5i1.1796>

Sejarah Artikel

Diterima: 28/03/2024

Direvisi: 05/05/2024

Diterbitkan: 30/06/2024

*) Corresponding

Author

faqih@upi.edu

Editorial Address

Kampus Panam (Parit

Enam) STAI

Auliaurrasyidin, Jl.

Gerilya No. 12

Tembilahan Barat, Riau,

Indonesia, 29213

abdimary@stai-tbh.ac.id

Kata Kunci:

integrasi, nilai Islam,

pelatihan guru,

pendidikan Islam

Keywords:

Integration, Islamic

values, teachers training,

Islamic education

Abstract: Islamic education in Madrasah Tsanawiyah in Bandung City faces the challenge of integrating Islamic values in the general curriculum. To address this issue, this community service program aims to train general subject teachers in integrating Islamic values into daily learning. The activity involved 70 teachers and used interactive training methods, including workshops and group discussions. The focus of the training was on improving teachers' understanding and skills in applying Islamic values, such as honesty, justice, and cooperation, into subjects such as math, science, and social studies. The results of the program showed a significant improvement in teachers' ability to integrate Islamic values effectively, which contributed to stronger student character building. The activity also identified some challenges in implementing the integration of Islamic values, such as limited time and resources. Therefore, continued support and additional resources are needed to ensure the sustainability of this program. The impact of this service program is expected to make a meaningful contribution to improving the quality of Islamic education in Madrasah Tsanawiyah Bandung City and can be replicated in other schools.

Abstrak: Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Kota Bandung menghadapi tantangan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum umum. Untuk mengatasi masalah ini, program pengabdian masyarakat ini bertujuan melatih guru-guru mata pelajaran umum dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan 70 guru dan menggunakan metode pelatihan yang interaktif, termasuk lokakarya dan diskusi kelompok. Fokus pelatihan adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan kerja sama, ke dalam mata pelajaran seperti matematika, sains, dan IPS. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif, yang berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih kuat. Kegiatan ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan integrasi nilai-nilai Islam, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dan sumber daya tambahan sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program ini. Dampak dari program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Kota Bandung dan dapat direplikasi di sekolah-sekolah lainnya..

© Authors (2024) under license [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Dalam pembahasan tentang pendidikan Islam, terdapat dua konsep yang menjadi fokus utama, yaitu pendidikan tentang Islam dan pendidikan menurut Islam. Pemahaman pertama mengacu pada pendidikan yang membahas Islam sebagai subjek, sementara pemahaman kedua mengarah pada penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan secara menyeluruh (Faqihuddin & Romadhon, 2023). Pendidikan Islam secara umum dipahami sebagai proses pewarisan nilai-nilai Islam dari generasi tua kepada generasi muda (Faqihuddin & Nugraha, 2023; Supriadi et al., 2023).

Tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Islam, adalah adanya dikotomi antara agama dan sains (Faqihuddin & Afriatien, 2021). Upaya untuk mengatasi dikotomi ini telah menjadi fokus perhatian, bahkan diungkapkan dalam konferensi tentang pendidikan Islam di Makkah pada tahun 1977. Salah satu respons terhadap masalah tersebut adalah usaha Islamisasi sains, yang diperkenalkan oleh pemikir seperti Syed Naquib Al-Attas dan Isma'il Raji' Al-Faruqi. Al-Attas menyoroti pentingnya membebaskan pemikiran umat Islam dari belenggu sekularisme dan memperkuat akar nilai-nilai Islam dalam ilmu pengetahuan, sementara al-Faruqi menekankan bahwa ilmu pengetahuan harus terkait erat dengan nilai-nilai Islam (Shahab, 2018).

Di tengah perdebatan tentang integrasi antara agama dan sains,

pendidikan Islam dihadapkan pada tugas penting untuk menginternalisasikan ide-ide keagamaan dengan ilmu pengetahuan, menciptakan keseimbangan antara aspek duniawi dan agamis (Bakkar, 2011; Jum'ah, 2007; Ulwan, 1983). Salah satu tujuan utama dari pendidikan Islam adalah tidak hanya menghasilkan individu yang berprestasi intelektual, tetapi juga yang memiliki akhlak yang baik (Faqihuddin & Subakti, 2022; Subakti & Faqihuddin, 2022). Integrasi dan islamisasi ilmu pengetahuan menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini, dengan tauhid sebagai prinsip yang mendasarinya (Putra, 2017; Triyono & Marhuda, 2020).

Namun dalam banyak kasus, penanaman nilai-nilai agama seperti tauhid lebih sering dibebankan pada mata pelajaran agama, sedangkan mata pelajaran umum cenderung terpisah (Hermawan et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya implementasi gagasan Islamisasi pengetahuan dalam semua aspek pendidikan Islam. Madrasah Tsanawiyah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki potensi untuk mengintegrasikan agama dengan sains. Integrasi nilai Islam pada mata pelajaran umum bukanlah hal mudah, namun sangat penting untuk diwujudkan. Para guru mata pelajaran umum perlu bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan ini. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut cara-cara efektif untuk mengintegrasikan pendidikan keagamaan dan umum dalam pendidikan Islam, dengan harapan dapat mengatasi

dikotomi yang ada dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara menyeluruh. Dengan meneliti berbagai pendekatan yang mungkin, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan sistem pendidikan Islam yang holistik dan relevan.

Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan telah menjadi fokus penelitian yang signifikan dalam upaya memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan yang ada. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan sains di sekolah dasar, dengan tujuan membentuk siswa yang beriman dan bertakwa (Muspiroh, 2016; Pratiwi & Rohman, 2022; Ramadhani et al., 2020).

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam juga terdapat dalam pengajaran matematika, fisika, IPS, dan bahasa Indonesia (Husna et al., 2020; Ihsani et al., 2020; Maya Nurjanah, 2022; Utami & Muqowim, 2020; Yustinaningrum et al., 2020).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memperkuat karakter, dan berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai spiritual pada siswa (Husna et al., 2020; Ihsani et al., 2020; Zannah, 2020).

Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai Islam juga dianggap sebagai solusi untuk mengadaptasi kurikulum pendidikan terhadap perubahan dan dinamika yang cepat, serta sebagai upaya untuk

menghasilkan individu-individu yang bermoral tinggi dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan ajaran Islam (Ihsani et al., 2020; Sugiyono & Iskandar, 2021).

Beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan saintifik dalam pendidikan matematika, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam mata pelajaran sains untuk meningkatkan kedisiplinan (Supriatna & Asmahasanah, 2019; Yustinaningrum et al., 2020). Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai Islam juga terdapat pada pengembangan lembar kerja siswa, pengembangan ensiklopedia sains, dan pengembangan instrumen tes biologi, dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, penguasaan konsep siswa, dan pengembangan instrumen tes biologi. keterampilan berpikir kritis yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam (Adawiyah & Kartika, 2021; Supriatna & Asmahasanah, 2019; Wulandari et al., 2019). Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai Islam juga dipandang sebagai upaya mengoptimalkan pendidikan karakter dan membantu siswa menghadapi tantangan dan memecahkan masalah (Wulandari et al., 2019; Zannah, 2020).

Dengan demikian, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pendidikan memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan hasil belajar, dan mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dan implementasi praktis integrasi nilai-nilai Islam ke

dalam kurikulum pendidikan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Pemahaman guru mata pelajaran umum di beberapa sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kota Bandung terhadap integrasi nilai Islam saat ini masih terbatas pada pengaitan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Quran. Hal ini mencerminkan tahap awal dari upaya integrasi nilai keagamaan, di mana guru cenderung memasukkan referensi keagamaan secara langsung ke dalam konten pelajaran tanpa mendalami konteks atau aplikasi nilai tersebut dalam praktik pendidikan sehari-hari. Meskipun ini merupakan langkah pertama yang positif, pendekatan ini membutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan mendalam. Guru perlu diberikan dukungan melalui pelatihan dan sumber daya untuk mengembangkan metode pengajaran yang mengintegrasikan nilai Islam secara lebih efektif dan relevan, melampaui penerapan literal ayat-ayat suci, sehingga siswa tidak hanya memahami tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran umum memegang peranan penting dalam pembentukan siswa yang tidak hanya beriman dan bertakwa, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Melalui penggabungan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan kerja sama ke dalam kurikulum mata pelajaran seperti matematika, sains, dan sosial, siswa dapat memperoleh pemahaman yang

lebih mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendekatan ini membantu siswa tidak hanya memahami materi pelajaran dari perspektif akademis, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan moral dan etis berdasarkan ajaran Islam. Selanjutnya, integrasi ini mendukung pembentukan karakter siswa yang tidak hanya pandai dalam pelajaran, tetapi juga memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat, membekali mereka dengan fondasi etika yang akan membimbing tindakan mereka sepanjang hidup.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya penguatan kompetensi guru-guru mata pelajaran umum Madrasah Tsanawiyah di Bandung terkait dengan integrasi nilai-nilai Islam. Pengabdian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*), menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan Tim PkM untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang fenomena yang terjadi, dengan menggabungkan analisis statistik dan pemahaman kontekstual. Pendekatan kualitatif akan melibatkan wawancara mendalam dan observasi kelas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif siswa dan guru mengenai integrasi mata pelajaran keagamaan dan umum dalam pendidikan. Wawancara akan dilakukan

dengan guru yang terpilih secara purposive sampling, dengan kriteria seleksi yang berfokus pada mereka yang telah menunjukkan minat aktif atau sikap kritis terhadap integrasi mata pelajaran. Wawancara ini akan membantu mengidentifikasi pandangan subjektif, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan umum (Markula et al., 2023; Toft et al., 2021). Untuk data kuantitatif diperoleh melalui survei yang dilakukan kepada 50 guru peserta pelatihan (Virginia Braun et al., 2020). Analisis ini akan melibatkan kodifikasi data, kategorisasi, dan sintesis temuan untuk membangun pemahaman yang komprehensif. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, akan dilakukan triangulasi data, menggabungkan hasil dari metode kuantitatif dan kualitatif (Edwards-Jones, 2014; Miles & Huberman., 1994).

Pada pengabdian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Perencanaan
 - a. Identifikasi kebutuhan
 - Tim PkM Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan pemahaman guru mengenai integrasi nilai Islam
 - Mengumpulkan materi dan sumber belajar ada relevansinya dengan pengabdian yang diadakan
 - b. Pengembangan Modul
 - Memberikan pelatihan menyusun modul pelatihan yang mencakup praktik

integrasi nilai Islam dalam pembelajaran

2. Pelaksanaan Pelatihan
 - a. Seminar dan Workshop
 - Workshop dilaksanakan 21-23 Agustus 2023 untuk mengenalkan urgensi nilai Islam
 - b. Sesi Praktik dan diskusi
 - Sesi Praktik berfokus pada integrasi nilai Islam dalam mata pelajaran umum
 - Diskusi dan studi kasus untuk memperdalam pemahaman dan berbagi pengalaman
 - c. Pendampingan dan supervisi
 - Program pendampingan bagi guru untuk membantu mereka menerapkan strategi yang telah dipelajari
3. Evaluasi dan Monitoring. Tim PkM melakukan penilaian sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kemampuan guru serta menggunakan instrumen penilaian yang mencakup observasi kelas dan wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Integrasi Nilai Islam bagi Guru Mata Pelajaran Umum pada Madrasah Tsanawiyah di Bandung berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata pelajaran umum yang mereka ajarkan. Metodologi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah melalui metode seminar dan workshop yang diadakan secara kolaboratif. Dalam pelatihan ini, seminar menjadi salah satu

komponen penting. Seminar merupakan forum ilmiah di mana peserta berkumpul untuk membahas masalah-masalah khusus yang terkait dengan integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran umum. Seminar ini bukan hanya sebagai wadah untuk berdiskusi, tetapi juga sebagai wadah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan pengajaran sehari-hari. Pakar-pakar yang kompeten di bidangnya akan menjadi narasumber dalam seminar ini, sehingga peserta dapat memperoleh wawasan yang komprehensif.

Selain seminar, workshop juga merupakan bagian integral dari pelatihan ini. Workshop adalah kesempatan bagi para peserta, yaitu guru mata pelajaran umum, untuk terlibat dalam diskusi dan aktivitas intensif. Mereka akan mendalami berbagai teknik dan strategi konkret tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran.

Workshop ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada peserta. Dalam suasana yang interaktif dan mendidik, peserta dapat berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan integrasi nilai-nilai Islam.

Hasil dari workshop ini menciptakan modul-modul mata pelajaran umum yang telah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Modul-modul ini akan menjadi sumber daya yang berharga bagi para guru dalam mengembangkan kurikulum dan

mengajar dengan pendekatan yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Melalui kombinasi seminar dan workshop, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam, keterampilan praktis, dan inspirasi kepada guru-guru madrasah tsanawiyah di Bandung untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

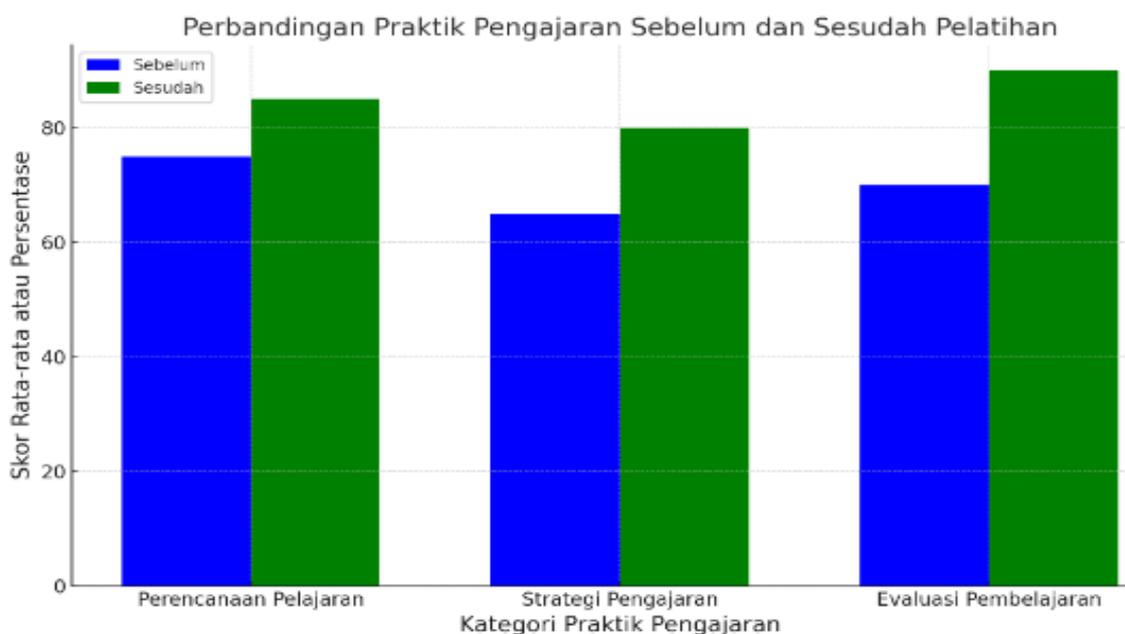
Hasil wawancara diketahui bahwa melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat ini peserta mencapai serangkaian tujuan yang penting dalam konteks Pendidikan Islam. Pertama, peserta dapat mengembangkan kemampuan berpikir dengan paradigma Pendidikan Islam, sehingga mereka dapat melihat dunia pendidikan dari perspektif nilai-nilai dan ajaran Islam. Selain itu, peserta memahami urgensi islamisasi pendidikan, yaitu pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pendidikan.

Peserta memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip islamisasi pada mata pelajaran non-keagamaan, sehingga dapat mengidentifikasi dan menerapkan aspek-aspek Islam dalam konteks kurikulum yang lebih luas. Pemahaman ini memberikan dasar yang kuat untuk langkah selanjutnya, yaitu integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran non-keagamaan. Peserta juga dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran dengan merancang dan mempraktikkan integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran non-keagamaan yang mereka ajarkan. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang

lebih berimbang dan berintegritas, di mana nilai-nilai Islam menjadi bagian integral dari pembelajaran sehari-hari. Dengan mencapai semua tujuan ini, peserta diharapkan akan menjadi agen perubahan yang efektif dalam memperkuat pendidikan berlandaskan pada nilai-nilai Islam di madrasah tsanawiyah dan lebih luas lagi dalam masyarakat pendidikan.

Hasil survei pada guru-guru mata pelajaran umum yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan integrasi nilai Islam dalam Perencanaan Pelajaran, Strategi Pengajaran, dan Evaluasi Pembelajaran. Secara

keseluruhan, data menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengabdian atau pelatihan integrasi nilai Islam telah berhasil meningkatkan praktik pengajaran guru dalam semua kategori yang diukur. Peningkatan ini penting karena tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan secara umum tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Islam terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan pengajaran mereka dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan nilai-nilai yang berarti.



Gambar 1. Grafik perbandingan antara skor rata-rata praktik pengajaran guru sebelum dan sesudah mereka mengikuti pelatihan integrasi nilai Islam

Grafik batang di atas menunjukkan perbandingan antara skor rata-rata praktik pengajaran guru sebelum dan sesudah mereka mengikuti pelatihan integrasi nilai Islam. Skor tersebut dibagi menjadi tiga kategori praktik pengajaran: Perencanaan Pelajaran, Strategi

Pengajaran, dan Evaluasi Pembelajaran. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor di setiap kategori setelah pelatihan, dengan warna biru mewakili skor Sebelum pelatihan dan warna hijau untuk skor Sesudah pelatihan. Sebelum pelatihan, skor rata-rata untuk

perencanaan pelajaran adalah 75, yang menunjukkan bahwa guru-guru sudah memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan pelajaran. Namun, setelah mengikuti pelatihan, skor meningkat menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan guru-guru pengetahuan dan keterampilan tambahan dalam menyusun rencana pelajaran yang lebih efektif dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Dalam hal strategi pengajaran, ada peningkatan skor dari 65 menjadi 80. Ini menunjukkan bahwa pelatihan telah secara signifikan membantu guru dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mempermudah integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran. Terjadi peningkatan yang paling mencolok dalam kategori evaluasi pembelajaran, dengan skor meningkat dari 70 menjadi 90. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan guru untuk mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Peningkatan ini dapat mencerminkan penggunaan metode evaluasi yang lebih variatif dan adaptif, yang memungkinkan guru untuk lebih akurat mengukur pemahaman siswa dan menilai efektivitas pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.

Kegiatan pelatihan Integrasi Nilai Islam bagi Guru Mata Pelajaran Umum pada Madrasah Tsanawiyah di Bandung telah sukses dilaksanakan dengan baik di Aula Kantor Kementerian Agama Kota Bandung pada tanggal 21-23 Agustus 2023. Peserta yang berjumlah 50 orang,

terdiri dari guru mata pelajaran umum dari berbagai Madrasah Tsanawiyah yang berbeda, antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan ini didukung oleh sejumlah narasumber yang sangat kompeten di bidangnya, yaitu H. Abdurahim, S.Ag., M.Si., H. Ayi Zaenal Mutaqin, M.Ag., Ida Siti Chodijah, Drs. Toto Suryana Af, M.Pd., Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd., Mohammad Rindu Fajar Islamy, Lc, M.Ag., dan Achmad Faqihuddin, S.Pd., M.Pd.

Narasumber memberikan wawasan yang mendalam tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran non-keagamaan, serta berbagi pengalaman dan strategi praktis kepada peserta. Selama tiga hari pelatihan, peserta aktif terlibat dalam berbagai sesi seminar dan workshop yang intensif. Mereka memahami urgensi islamisasi pendidikan, mempelajari prinsip-prinsip islamisasi pada mata pelajaran non-keagamaan, serta merancang dan mempraktikkan integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran mereka. Hasil dari workshop adalah modul-modul mata pelajaran umum yang telah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman, kualitas pengajaran, serta pengembangan sumber daya pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Semua ini akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah di Bandung dan berkontribusi pada upaya-upaya yang lebih besar dalam memperkuat pendidikan berbasis Islam di Indonesia.



Gambar 2. Peserta dan Narasumber Pelatihan Integrasi Nilai Islam Bagi Guru Mata Pelajaran Umum Pada Madrasah Tsanawiyah Di Bandung

| TANGGAL | WAKTU | MATA SAJIAN | PEMATERI/ PENGISI | PELAKSANA |
|-----------------|-----------------------------|---|--|---------------|
| 21 Agustus 2023 | 07.00 – 07.30 | Pembukaan | H. Abdurahim, S.Ag., M.Si. | MC |
| | | Urgensi Integrasi Nilai Islam | Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd. | |
| | 07.30 – 09.45 | Analisis Situasional Pembelajaran Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Bandung Integrasi Nilai Islam di MTs | H. Abdurahim, S.Ag., M.Si. Ida Siti Chodijah | Moderator |
| | 09.45 – 12.00 | Paradigma Pendidikan Islam | Drs. Toto Suryana Af, M.Pd. | Moderator |
| | 12.00 – 13.00 | Istirahat | Istirahat | Panitia |
| 13.00 – 16.45 | Islamisasi Ilmu Pengetahuan | Drs. Toto Suryana Af, M.Pd. | Moderator | |
| 22 Agustus 2023 | 07.30 – 12.00 | Urgensi Islamisasi Pendidikan Urgensi Islamisasi Mata Pelajaran | Prof. Dr. Drs. Udin Supriadi, M.Pd. | Moderator |
| | 12.00 – 13.00 | Istirahat | Istirahat | |
| | 13.00 – 16.45 | Penyusunan Modul Pembelajaran Terpadu | Mohammad Rindu Fajar Islamy, Lc, M.Ag. | Moderator |
| 23 Agustus 2023 | 07.30 – 12.00 | Praktek Pembelajaran Terpadu | Achmad Faqihuddin, S.Pd., M.Pd. | Tim Pelaksana |
| | 12.00 – 13.00 | Istirahat | Istirahat | |
| | 13.00 – 16.00 | Evaluasi dan Refleksi | Tim Teaching | Tim Pelaksana |
| | 16.00 – 16.30 | Penutupan | Tim Pelaksana | MC |

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembahasan hasil pengabdian ini mengungkapkan kontribusi signifikan dari pelatihan integrasi nilai Islam bagi guru mata pelajaran umum di Madrasah Tsanawiyah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan efektivitas pengajaran. Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada, yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan untuk membentuk siswa yang beriman, bertakwa, dan memiliki karakter yang kuat (Faqihuddin, 2024; Muspiroh, 2016; Pratiwi & Rohman, 2022; Ramadhani et al., 2020). Lebih lanjut, pengabdian ini menambahkan pada literatur dengan menyoroti dampak pelatihan terhadap praktik pengajaran guru, yang tidak hanya mendukung integrasi nilai dalam mata pelajaran sains tetapi juga dalam mata pelajaran umum lainnya seperti matematika, fisika, IPS, dan bahasa Indonesia (Husna et al., 2020; Ihsani et al., 2020; Maya Nurjanah, 2022; Utami & Muqowim, 2020; Yustinaningrum et al., 2020).

Selaras dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkuat karakter mereka (Faqihuddin, 2017; Husna et al., 2020; Ihsani et al., 2020; Zannah, 2020), pengabdian ini juga menemukan bahwa pelatihan tersebut berdampak positif pada keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Ini menegaskan pandangan bahwa kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif dapat berkontribusi pada pengembangan individu yang tidak hanya memiliki

kompetensi akademik tetapi juga bermoral tinggi, sesuai dengan ajaran Islam (Ihsani et al., 2020; Jiyanto et al., 2024; Sugiyono & Iskandar, 2021). Pengabdian ini juga mengakui pentingnya pendekatan saintifik dalam integrasi nilai Islam, seperti yang dijelaskan dalam literatur terkait pengajaran matematika dan sains (Supriatna & Asmahasanah, 2019; Yustinaningrum et al., 2020). Temuan yang menunjukkan bahwa pelatihan memfasilitasi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai Islam dengan pendekatan saintifik, menggarisbawahi relevansi pendekatan ini dalam meningkatkan kedisiplinan dan keterampilan berpikir kritis siswa, sejalan dengan temuan (Adawiyah & Kartika, 2021; Wulandari et al., 2019). Namun, meskipun temuan ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, tantangan dalam implementasi nilai Islam yang diidentifikasi dalam penelitian ini, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya sumber daya, mencerminkan isu yang dihadapi dalam literatur yang ada. Hal ini menyoroti kebutuhan untuk strategi pendukung yang lebih kuat dan sumber daya yang memadai untuk memperkuat integrasi nilai dalam pendidikan (Wulandari et al., 2019; Zannah, 2020).

Menghadapi tantangan dalam implementasi nilai Islam, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, memerlukan pengembangan strategi pendukung yang lebih kuat dan penjaminan ketersediaan sumber daya yang memadai. Salah satu pendekatan yang bisa dilakukan yaitu meningkatkan

efisiensi penggunaan waktu melalui perencanaan kurikulum yang lebih terintegrasi dan holistik, yang memastikan bahwa nilai-nilai Islam diintegrasikan ke dalam setiap aspek pembelajaran, bukan hanya sebagai tambahan atau segmen terpisah. Di sisi sumber daya, penting untuk mengalokasikan dana yang cukup untuk pelatihan guru, pengembangan materi pembelajaran, dan fasilitas pendukung lainnya yang memungkinkan penerapan nilai-nilai ini secara efektif. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga-lembaga Islam, orang tua, dan masyarakat umum dapat menjadi sumber daya tambahan yang berharga dalam mendukung inisiatif ini. Melalui strategi-strategi tersebut, sekolah dapat lebih mampu mengatasi hambatan dalam mengintegrasikan nilai Islam, sehingga membantu siswa tidak hanya memahami tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat dan memperluas pemahaman kita tentang pentingnya dan efektivitas pelatihan integrasi nilai Islam bagi guru, juga menyoroti kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut yang mengatasi tantangan implementasi dan mengeksplorasi pendekatan inovatif untuk integrasi nilai dalam pendidikan. Penelitian ini menawarkan wawasan penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan, desain kurikulum, dan praktek pengajaran yang dapat memfasilitasi integrasi nilai Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan integrasi nilai-nilai Islam bagi guru mata pelajaran umum di Madrasah Tsanawiyah di Kota Bandung yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia, bersama dengan Kantor Kementerian Agama Kota Bandung, memberikan dampak positif yang signifikan. Pelatihan yang berlangsung pada tanggal 21-23 Agustus 2023 berhasil meningkatkan pemahaman dan integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran umum.

Metode pengajaran inovatif, studi kasus, dan diskusi kelompok yang diterapkan dalam pelatihan membuka ruang bagi guru-guru untuk memadukan pendidikan agama dan umum secara holistik. Hasilnya mencakup peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai Islam dalam konteks pelajaran umum dan pembentukan karakter positif pada peserta pelatihan. Hasil survei pada guru-guru mata pelajaran umum yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan integrasi nilai Islam dalam Perencanaan Pelajaran, Strategi Pengajaran, dan Evaluasi Pembelajaran.

Dengan demikian, upaya kolaboratif ini dapat dianggap sebagai langkah progresif dalam memperkuat kompetensi guru dan mendorong integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan umum di Madrasah Tsanawiyah, yang pada gilirannya diharapkan dapat membentuk generasi yang berakhlak dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Kartika, I. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Ipa Berbasis Integrasi-Interkoneksi Islam-Sains Sebagai Sumber Belajar Mandiri Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Edusains*, 13(1), 34–44. <https://doi.org/10.15408/es.v13i1.12970>
- Bakkar, A. K. (2011). *Haula At-Tarbiyyah wa At-Ta'lim*. Beirut: Dar Al-Kalam.
- Edwards-Jones, A. (2014). Qualitative data analysis with NVIVO. *Journal of Education for Teaching*, 40(2), 193–195. <https://doi.org/10.1080/02607476.2013.866724>
- Faqihuddin, A. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Humanistik Religius Pada Generasi Z Dengan “Design for Change.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 263. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.2471>
- Faqihuddin, A. (2024). Metamorfosis Ruang Belajar PAI Era Society 5.0: Dari Kelas Konvensional Menuju Kelas Digital. In *PENDIDIKAN & PEMBELAJARAN ERA SOCIETY 5.0* (hal. 13–17). ALIFBA MEDIA. <https://www.researchgate.net/publication/380069575>
- Faqihuddin, A., & Afriatien, A. T. S. (2021). Menakar Integrasi Islam Dan Ilmu Pengetahuan Pada Sekolah Islam Terpadu. *Talkim*, 19(2), 113–124.
- Faqihuddin, A., & Nugraha, R. H. (2023). Model Pendidikan Muslim Millennial Parents dalam Membina Akhlak Generasi Alpha. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7785–7799. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4884>
- Faqihuddin, A., & Romadhon, F. (2023). Diferensiasi Konseptual dan Praktis Pendidikan Islam, Pendidikan Islami dan Pendidikan Agama Islam. *TAKLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(2), 119–132. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/67838>
- Faqihuddin, A., & Subakti, G. E. (2022). Realizing Interactive And Fun PAI Learning In The New Normal Era Through The Masquerade Party Method. *International Conference on General Education International Conference on General Education (ICOGEN)*, 58–68. <https://www.researchgate.net/publication/366846894>
- Hermawan, W., Nugraha, R. H., & Faqihuddin, A. (2024). *Studi Islam Kaaffah: Studi Islam Komprehensif-Integratif*. UPI Press. <https://www.researchgate.net/publication/379248256>
- Husna, A., Hasan, M., Mustafa, M., Syukri, M., & Yusrizal, Y. (2020). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Materi Gerak Lurus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 55–66. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.15539>
- Ihsani, N., Idrus, A. Al, & Jamaludin, J. (2020). Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik. *Jurnal Pijar*

- Mipa, 15(2), 103–109. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1326>
- Jiyanto, Pasopati, R. U., Faqihuddin, A., Ramadhan, F. N., Wijaya, K., Rusdi, W. K., Maryati, S., Boiliu, F. M., Pitra, D. H., Mutiara, Alfaris, L., Syari, S. F., Zuschaiya, D., Ramadhanti, D., & Fakhrunnisaa, N. (2024). *Pendidikan & Pembelajaran Era Society 5.0*. <https://www.researchgate.net/publication/380069492>
- Jum'ah, A. (2007). *As-Silsilatu An-Nūrāniyyatu fī At-Tarbiyyah Ar-Rabbāniyyah*. Kairo: Syirkah Al-Wabil Ash-Shayyib.
- Markula, P., Jeffrey, A., Nikolai, J., Deol, S., Clout, S., Story, C., & Kyars, P. (2023). Doing dance research in pandemic times: fostering connection and support in a 7-step online collaborative interview analysis process. *Research in Dance Education*. <https://doi.org/10.1080/14647893.2023.2199200>
- Maya Nurjanah. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(2), 38–45. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.741>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Muspiroh, N. (2016). INTEGRASI NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPA (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(3), 484. <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i3.560>
- Pratiwi, A. N., & Rohman, I. (2022). Integrasi Nilai Akhlak pada Materi Usaha Pelestarian Lingkungan dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8635–8640. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3859>
- Putra, A. D. (2017). Estetika Sema Dalam Tarekat Sufi Naqsybandi Haqqani Jakarta Sebagai Media Penanaman Pendidikan Tauhid. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*.
- Ramadhani, A. I., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2020). Upaya Implementasi Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Instructional Development Journal*, 3(3), 188. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i3.11727>
- Shahab, A. (2018). Ikhwanul Muslimin dan Demokrasi di Mesir. *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 16(2), 191–208.
- Subakti, G. E., & Faqihuddin, A. (2022). Analysis Of Student's Moral Degradation to Teachers in Online Learning Systems Based On Islamic Perspective. *International Conference on General Education International Conference on General Education (ICOGEN)*, 235–245. <https://www.researchgate.net/publication/366848002>
- Sugiyono, S., & Iskandar, I. (2021). Integrasi Sains dan Teknologi dalam Sistem Pendidikan Islam Menurut Pandangan Al-Qur'an. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 4(1), 127–144.

- <https://doi.org/10.21093/sajie.v0i0.4102>
- Supriadi, U., Islamy, M. R. F., & Faqihuddin, A. (2023). Internalization of Wasathiyah Values in Efforts to Enhance the Religiosity and Tolerance of Students Based on Mentoring: An Exploratory Study of the UPI Tutorial Program. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 222–239. <https://doi.org/10.25217/ji.v8i2.2747>
- Supriatna, I., & Asmahasanah, S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Dengan Nilai Agama Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.34803>
- Toft, B. S., Lindberg, E., & Hörberg, U. (2021). Engaging in a research interview: lifeworld-based learning through dialogue. *Reflective Practice*, 22(5), 669–681. <https://doi.org/10.1080/14623943.2021.1953977>
- Triyono, A., & Marhuda, N. K. (2020). Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram@ dakwah_tauhid. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu ...*
- Ulwan, A. N. (1983). *Tarbiyyah Al-Aulad Fil Islam* (hal. Jilid 1).
- Utami, V. A., & Muqowim, M. (2020). Pengintegrasian Nilai-Nilai Keislaman Dengan Pembelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Pada Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 76–83. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.665>
- Virginia Braun, Victoria Clarke, Elicia Boulton, Louise Davey, & Charlotte McEvoy. (2020). The online survey as a qualitative research tool. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(6), 641–654. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13645579.2020.1805550>
- Wulandari, W., Nawawi, S., Wijayanti, T. F., & Abadi, S. (2019). Kajian Instrumen Tes Biologi Kelas X Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Terintegrasi Nilai-Nilai Islam. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 10(2), 131–142. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v10i2.5327>
- Yustinaningrum, B., Lubis, N. A., Gradini, E., Firmansyah, F., & Fitri, A. (2020). Integrasi Nilai Islami dengan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 3 Aceh Tengah. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(2), 205. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1031>
- Zannah, F. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.33084/tunas.v5i2.1233>